

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, Nawawi (2012:65) mengemukakan bahwa: “Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam mencapai tujuan penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, Nawawi (2012:65) menyatakan metode dibagi menjadi empat, yaitu: a) Metode filosofis, b) Metode deskriptif, c) Metode historis atau dokumenter, d) Metode eksperimen. Dari keempat metode penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Mahmud (2011:106), “metode eksperimen merupakan metode penelitian yang memungkinkan peneliti memanipulasi variabel dan meneliti akibat-akibatnya”.

Penelitian eksperimen ditandai oleh tiga hal penting, yaitu (1) adanya manipulasi terhadap obyek penelitian untuk mengubah keadaan tertentu secara sistematis; (2) adanya observasi untuk mengamati dan mengukur hasil manipulasi; (3) adanya kontrol yang mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi, (Mahmud, 2011:106).

Digunakannya metode eksperimen dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat antara gejala yang timbul dengan variabel yang sengaja diadakan, yang berkenaan dengan pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.

2. Bentuk Penelitian

Sehubungan dengan metode eksperimen yang peneliti gunakan, Sugiyono (2018:109) dikatakan *per-experimental desing*, karena desain ini belum merupakan eksperimen suungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata

dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka bentuk penelitian yang dipilih peneliti adalah pra eksperimen Alasan peneliti menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh hal ini disebabkan karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Tidak adanya variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel kontrol menyebabkan variabel luar berpengaruh, selain itu pemilihan sampel pada desain ini dilakukan secara acak atau *random sampling*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, Sugiyono (2018:110). *True-Experimental Design* yang saya gunakan yaitu: *One Group Pretest-Posttest*.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dalam pra eksperimen (*Pre-Experimental Design*). Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*, yakni peneliti sebelumnya memberikan *pre-test* kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan atau *treatment*. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan *post-test*. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara membandingkan antara hasil *pre-test* dengan *post-test*. Dengan desain ini, peneliti membandingkan hasil suatu perlakuan dengan sebelum diberi perlakuan, Sugiyono (2018:110). Terkait dengan penjelasan di atas yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*, sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest*

O₂ = *Posttest*

X = Perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two*
Mulyatiningsih (2013:87)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas dari objek penelitian, menurut Habdri Nawawi (2001:141) mengatakan bahwa “populasi adalah seluruh objek peneliti yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”, selanjutnya Fred N. Kelinger (1996:52) mengatakan bahwa: “*A population is defined as all members of any well defined class of people event or object*”. (suatu populasi mencakup semua anggota dari sebuah kelompok yang tidak di temukan sebuah contoh dari populasi kecil tersebut).

Selanjutnya Sugiyono (2007:117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru IPS Terpadu dan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang tahun pelajaran 2020/2021, yang berjumlah 52 orang siswa, dengan distribusi populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Populasi
1.	VIII A	11	17	28
2	VIII B	8	16	24
Jumlah		18	28	52

Sumber: SMP Negeri 6 Monterado, 2021

2. Sampel

Sebagaimana halnya dengan populasi, penerapan sampel juga perlu dilakukan. Menurut sugiyono (2011:118) mengatakan bahwa

sempel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu,” teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik sampling purposive. Sampling purposive yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun kelas terpilih menjadi sampel penelitian adalah kelas VIII A. alasannya dipilihnya kelas A disebabkan siswanya yang cenderung pasif ketika proses belajar. Maka dari itu, pihak sekolah mengarahkan untuk melakukan penelitian di kelas VIII A.

Berdasarkan pendapat di atas, berarti semakin dekat jumlah sampel dengan populasi semakin terhindar dari kesalahan generalisasi data yang diperoleh dari sampel. Oleh karena itu, sampel yang diambil dengan menggunakan sampel total yang berjumlah 28 orang siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkulu tahun pelajaran 2020/2021.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Dalam setiap penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan juga teknik dan alat pengumpul data yang tepat, menurut Heandri Nawawi (2001:94) mengatakan Teknik alat pengumpulan data

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi dokumenter

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung dan Teknik studi dokumenter. Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi langsung

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak secara langsung misalnya melalui *quisioner* dan *test* (Sutrisno Hadi, 1997:51). Metode observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian, gambaran umum siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang serta pembelajaran IPS Terpadu yang berlangsung di Dalam kelas.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung ditunjukkan kepada siswa dalam bentuk angket, angket sebagai alat pengumpulan data, yang berisi daftar pertanyaan tulisan yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian. Menurut Zulfafrial (2004:31) yang dimaksud komunikasi tidak langsung adalah “suatu metode pengumpulan data, dimana si-peneliti tidak berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket”. Artinya setiap pertanyaan yang jawabannya tersebut telah disediakan kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih yang sesuai. Pertanyaan tersebut ditunjukkan kepada siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.

c. Teknik studi dokumenter

Untuk pengumpulan data tentang dokumenter diperlukan Teknik dokumenter. Menurut Zulfafrial (2004:33) bahwa: “Teknik dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui pengamatan di lapangan”. Metode dokumenter merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan

jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan yang sistimatis.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Panduan observasi

Panduan observasi atau *shek list*, dibuat berupa daftar pengecek, berisi nama responden dan beberapa identitas lainnya, serta mencantumkan ciri-ciri khusus (factor-faktor tertentu) yang akan diteliti. Daftar tersebut disediakan sebelum observasi dilakukan penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang

b. Angket

Angket merupakan suatu daftar pernyataan atau penyertaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Menurut Handri Nawawi (2001:117) “angket adalah usah untuk mengumpulkan informasi dengan menyampikan sejumlah pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh seluruh responden, sehingga responden atau siswa hanya memberi tanda silang (x) pada salah satu alternative jawabann yang dianggapnya tepat atau sesuai. Angket ini ditunjukan kepada siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.

c. Dokumenter

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian di sebut Teknik dokumenter atau studi dokumenter. Menurut Hamadi Darmadi (2004:83)

D. Uji Masalah Data Instrumen

1. Uji vadilitas isntrumen

Sebuah isterumen dikatakan vaild apabila mengukur apa yang diinginkan Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah, Arikunto (2010:211). Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen, diperlukan uji validitas. Oleh karena penulisan butir soal berpedoman pada kisi-kisi yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) maka jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas butir soal.

Validasi soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah responden
X_i	= Nomor item ke i
$\sum X_i$	= Jumlah skor item ke i
X_i^2	= Kuadrat skor item ke i
$\sum X_i^2$	= Jumlah dari kuadrat item ke i
$\sum Y_i$	= Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden
Y_i^2	= Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden
$\sum Y_i^2$	= Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
$\sum X_i Y_i$	= Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$r_{xy} < 0,20$: validas sangat rendah

$0,20 < r_{xy} < 0,40$: validas rendah

$0,40 < r_{xy} < 0,70$: validas sedang/cukup

$0,70 < r_{xy} < 0,90$: validas tinggi

$0,90 < r_{xy} < 1,00$: validitas (Sugiono, 2018:257)

Tabel 3.4**Analisis Validitas Butir Soal Aktivitas Belajar**

No. Soal	r_{xy}	Keterangan
1	0,482125	Valid
2	0,422548	Valid
3	0,714427	Valid
4	0,611547	Valid
5	0,427373	Valid
6	0,801465	Valid
7	0,544319	Valid
8	0,692801	Valid
9	0,551361	Valid
10	0,420402	Valid
11	0,494588	Valid
12	0,422548	Valid
13	0,714427	Valid
14	0,422548	Valid
15	0,453124	Valid
16	0,782643	Valid
17	0,544319	Valid
18	0,692801	Valid
19	0,551361	Valid
20	0,549351	Valid
21	0,692801	Valid
22	0,551361	Valid
23	0,479171	Valid
24	0,462964	Valid
25	0,422548	Valid
26	0,714427	Valid
27	0,611547	Valid
28	0,421574	Valid
29	0,782643	Valid
30	0,544319	Valid
31	0,782643	Valid
32	0,544319	Valid
33	0,692801	Valid
34	0,551361	Valid
35	0,410595	Valid

Dari tabel 3.4, keseluruhan soal tersebut dapat digunakan karena

$$r_{xy} > 0,4.$$

Tabel 3.5**Analisis Validitas Butir Soal The Power of Two**

No. Soal	r_{xy}	Keterangan
1	0,5499838	Valid
2	0,4322983	Valid
3	0,7332894	Valid
4	0,6271445	Valid
5	0,4157367	Valid
6	0,7294666	Valid
7	0,4357073	Valid
8	0,7137432	Valid
9	0,5918485	Valid
10	0,412709	Valid
11	0,5598222	Valid
12	0,4322983	Valid
13	0,7332894	Valid
14	0,6271445	Valid
15	0,4524493	Valid
16	0,7113018	Valid
17	0,4357073	Valid
18	0,7137432	Valid
19	0,5918485	Valid
20	0,4656517	Valid
21	0,7137432	Valid
22	0,5918485	Valid
23	0,4136416	Valid
24	0,4704225	Valid
25	0,4322983	Valid

Dari tabel 3.5, keseluruhan soal tersebut dapat digunakan karena $r_{xy} > 0,4$.

a. Uji coba Lapangan

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran atau isi pelajaran yang telah diajarkan, Sugiyono (2009:177). Uji validasi ini dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen yaitu: 1) Kesesuaian soal tes dengan kisi-kisi. 2) Kesesuaian kunci jawaban dengan pedoman pengskoran dengan jumlah tes. 3) Kesesuaian soal yang diberikan dengan jenjang pendidikan dan kurikulum

yang berlaku. 4) Ketetapan soal tes dengan aspek yang hendak diukur.

Adapun untuk keperluan validasi, peneliti meminta bantuan dua orang dosen pendidikan Sejarah IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Pendidikan Sejarah di kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang sebagai validator. Untuk keperluan validitas isi para penilai diberikan seperangkat instrumen dan perangkat pembelajaran. Para penilai diminta untuk menyatakan penilaian validitas setiap butir soal dalam dua pilihan, yaitu valid dan tidak valid serta komentar dan saran jika terjadi kesalahan.

b. Skala

Skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2018:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, pemberian skor pada angket aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Table 3.3

Skor Kategori Skala Likert

Kategori	Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3

Tidak pernah	1	4
--------------	---	---

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa yaitu; tinggi, sedang, dan rendah sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *The Power of Two* dan mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat izin yang diperlukan baik dari lembaga maupun dari sekolah yang bersangkutan.
- 2) Mengadakan observasi ke SMP Negeri 6 Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang Observasi bertujuan untuk menetapkan subjek dan waktu perlakuan dilaksanakan.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* yang disesuaikan dengan K13.
- 4) Membuat instrumen penelitian yaitu soal untuk kegiatan *pretest* dan *posttest*.
- 5) Menentukan subjek penelitian yaitu kelas eksperimen.
- 6) Memvalidasi instrumen dan perangkat pembelajaran.
- 7) Melakukan uji coba soal di kelas VIII A SMP Negeri 6 Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.
- 8) Menganalisa hasil uji coba soal tes untuk mengetahui reliabilitas tes.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberi soal *pretest* pada kelas eksperimen.
- 2) Memberikan perlakuan dengan melaksanakan strategi pembelajaran *The Power of Two* yang dilakukan oleh peneliti sendiri di kelas yang terpilih (kelas eksperimen).
- 3) Memberi soal *posttest* pada kelas eksperimen.

c. Tahap Akhir

- 1) Menganalisis data hasil penelitian sebenarnya, *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen.
- 2) Menganalisis hasil lembar observasi aktivitas siswa berdasarkan hasil pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran *The Power of Two*.
- 3) Menarik kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.
- 4) Penyusunan laporan Penelitian.

3. Teknik Analisis Data

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 menggunakan rumus rata-rata (mean).

$$x\% = \frac{n}{\mu} x 100\%$$

Keterangan:

X% = persentase

n = jumlah skor aktual

N = jumlah maksimal skor ideal

Skor yang diperoleh siswa dari hasil *post test* dikonversikan ke dalam bentuk nilai dengan dengan rentang 0-100.

Tabel 3.4
Penentuan Kriteria

Nilai	Kriteria
80-100	Tergolong Istimewa
70-79	Tergolong Baik
60-69	Tergolong Cukup
50-59	Tergolong Kurang

Sumber: Subana (2005:57)

- b. Untuk menjawab sub masalah ke 3 yaitu mengetahui pengaruh strategi pembelajaran the power of two terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado kabupaten bengkayang. Penelitian menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{y} = nilai variable yang diramalkan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = koefisien regresi yang menunjukan nilai variable terikat.

Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis akan turun

$\sum x$ = jumlah variable bebas

$\sum y$ = jumlah variable terikat

$\sum x^2$ = jumlah variable bebas di kuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah variable terikat dan kuadrat

N = jumlah populasi/sampel

- c. Keputusan Uji / Uji Hipotesis

1) Apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan Uji-*t*, sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

keterangan :

t : uji-t

Md : rata-rata dari gain antara pretes dan postes

d : selisih skor pretes dan postes setiap subjek

n : jumlah subjek

(Sugiono,2018:138)

dengan kriteria :

H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima (H_a ditolak) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- 2) Apabila tidak berdistribusi normal maka digunakan statistic non parametrik. Adapun uji statistic yang digunakan adalah uji Wilcoxon dengan langkah-langkah rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n-1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

Z : z-Skor

T : jumlah jenjang skor

μ_T : rata-rata T

σ_T : varian T

n : banyaknya subjek

(Sugiono, 2018:138)

Dengan kriteria :

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $Z > Z_{\alpha/2}$

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $Z < Z_{\alpha/2}$

4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian, maka peneliti menyusun rancangan jadwal pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Periode Tahun 2021/2022								
		Juli	Agts	Sep	Okt	Jan	Feb	Mar	Jun	Jul
1.	Pra Observasi	√								
2.	Pengajuan Outline	√								
3.	Penyusunan Desain Penelitian	√	√							
4.	Konsultasi Bagian I, II dan Instrumen Penelitian	√	√							
5.	Pengajuan Desain Penelitian		√							
6.	Seminar Desain Penelitian			√						
7.	Mengurus Surat Izin Penelitian				√					
8.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian					√				
9.	Analisis Data						√			
10.	Penyusunan Skripsi							√		
11.	Konsultasi Bagian I-V							√		
12.	Pengajuan Skripsi								√	
13.	Sidang Skripsi									√

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai bulan febuari tahun 2022 yaitu awal kegiatan observasi hingga sidang skripsi pada bulan juli tahun 2022. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Ini berarti jadwal sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing.